

## ABSTRAK

**NUR AFNI RINDIANI, Tinjauan Sistem Penomoran Rekam Medis Pasien Lebih Dari Satu Di Klinik BP Cilandak. Karya Tulis Ilmiah, Jakarta : Program D-III Akademi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Bhumi Husada Jakarta Tahun 2022.**

Tujuan sistem penomoran unit agar seluruh episode pengobatan pasien mudah ditelusuri dan lengkap menggambarkan riwayat sakit/kesehatan pasien. Berdasarkan observasi awal di Klinik BP Cilandak menggunakan sistem penomoran unit, akan tetapi masih ditemukan pemberian nomor rekam medis lebih dari satu. Hal tersebut dapat mengakibatkan informasi tidak berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pemberian nomor rekam medis di Klinik BP Cilandak. Metode penelitian yang digunakan penelitian deskriptif, dengan populasi seluruh pasien baru tahun 2021 yang berjumlah 1.548, dan sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin yang berjumlah 318.

Berdasarkan hasil penelitian dari 318 sampel ditemukan 62 pasien (19,5%) yang memiliki nomor rekam medis lebih dari satu. Faktor penyebab terjadinya penomoran rekam medis lebih dari satu yaitu tidak ada kebijakan sistem penomoran rekam medis yang digunakan, tidak ada Standar Prosedur Operasional Penanganan nomor rekam medis lebih dari satu, kualifikasi petugas tidak sesuai, dan database yang dibuat belum lengkap serta terjadi kesalahan dalam pengetikan laporan daftar pasien. Pada penelitian ini, penulis menyarankan membuat kebijakan penomoran rekam medis, Standar Prosedur Operasional Penanganan nomor rekam medis lebih dari satu, lakukan penggabungan database dan fisik rekam medis yang memiliki nomor lebih dari satu secara berkala menjadi satu nomor, memberikan sosialisasi kepada petugas tentang sistem penomoran, dan tambahkan item tanggal lahir pasien pada database.

Daftar Pustaka 20 (1994 - 2021)

**Kata kunci** : Sistem penomoran unit , nomor rekam medis pasien lebih dari satu.

## **ABSTRACT**

*NUR AFNI RINDIANI, Review of The Patient's Medical Record Numbering System More From One At BP Cilandak Clinic. Scientific Paper, Jakarta: D-III Program of the Bhumi Husada Jakarta Medical Recorder and Health Information Academy in 2022.*

*The purpose of the unit numbering system is to make the entire patient's treatment episode easy to trace and complete describes the patient's sick/health history. Based on preliminary observations at the BP Cilandak Clinic using a unit numbering system, but it was still found to provide more than one medical record number. This may result in unsustainable information. This study aims to determine the system of providing medical record numbers at the BP Cilandak Clinic. The research method used is descriptive research, with the population of all new patients in 2021 totaling 1,548, and samples taken using the Slovin formula totaling 318.*

*Based on the results of the study from 318 samples, 62 patients (19.5%) had more than one medical record number. Factors causing the numbering of medical records more than one are that there is no medical record numbering system policy used, no Standard Operating Procedures for handling more than one medical record number, the qualifications of officers are not appropriate, and the database created is incomplete and there are errors in typing patient list reports. In this study, the authors suggest creating a medical record numbering policy, Standard Operating Procedures Handling more than one medical record number, merging databases and physical medical records that have more than one number periodically into one number, providing socialization to officers about the numbering system, and adding patient date of birth items to the database.*

*References 20 (1994 - 2021)*

**Keywords** : *Numbering system, more the patient's medical record number is more than one.*